

## **Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdapat di BEI Periode 2018-2021**

Lathifatul Himmah<sup>1</sup>, R Hery Koeshardjono<sup>2\*</sup>, Dyah Ayu Perwitasari<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Marga<sup>123</sup>  
Email : [herykoesjono@gmail.com](mailto:herykoesjono@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh penerapan *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdapat di BEI periode 2018-2021. Dalam penelitian ini GCG dapat diukur dengan proksi kepemilikan manajerial, komite audit dan komisaris independen, sedangkan ukuran perusahaan diukur menggunakan Ln total aktiva. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang diukur menggunakan analisis Tobin's Q. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 76 perusahaan. Data yang digunakan berupa data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, komite audit dan komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of the implementation of good corporate governance and company size on company value in food and beverage sector manufacturing companies contained in the IDX for the 2018-2021 period. In this study GCG can be measured by proxy managerial ownership, audit committee and independent commissioner, while company size is measured using Ln total assets. The dependent variable in this study is the value of the company measured using Tobin's Q analysis. The research method used is a quantitative method with multiple regression analysis. The sampling technique used purposive sampling and the number of samples used was 76 companies. The data used is in the form of secondary data derived from audited annual financial statements. The results of the study showed that managerial ownership, audit committee and independent commissioner partially had no effect on the value of the company. While the size of the company partially affects the value of the company.*

**Keywords:** *Good Corporate Governance*, Company Size, Corporate Value.



## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dalam mencapai suatu tujuan perusahaan ada beberapa hal yang sangat penting salah satunya adalah cara pengelolaan perusahaan. Tantangan yang dihadapi oleh manajer perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan dapat berasal dari internal atau eksternal perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu faktor yang saat ini menjadi isu penting dan krusial bagi perusahaan, sehingga harus diperhitungkan oleh perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut (Kusmayadi, dkk, 2015) *Good Corporate Governance* adalah sistem manajemen yang dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika yang berlaku umum. Ukuran perusahaan dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika ukuran atau skala perusahaan semakin besar, maka akan semakin mudah bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pedanaan baik dari internal maupun eksternal.

Nilai perusahaan menjadi perhatian utama para investor ketika memutuskan untuk berinvestasi disuatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena kenaikan nilai perusahaan akan diikuti oleh kenaikan harga saham yang meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham, perusahaan perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas untuk menarik pelanggan *Stakeholder*.

### Rumusan Masalah

Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## 2. TELAAH PUSTAKA

### *Good Corporate Governance*

*Good Corporate Governance* adalah sistem dan struktur perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham (*stakeholder's value*) dan bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan di perusahaan seperti kreditor, pemasok, asosiasi usaha, konsumen, pekerja, pemerintah dan masyarakat luas (Kusmayadi, dkk, 2015). Sedangkan menurut (Manossoh, 2016) *Good corporate governance* merupakan upaya yang dilakukan oleh semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan untuk menjalankan usahanya secara baik sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing.



### **Kepemilikan Manajerial**

Menurut (Hafizah, 2020) Kepemilikan manajerial adalah tingkat manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan. Dalam teori keagenan diyakini bahwa kepemilikan manajemen meminimalkan konflik keagenan karena pemilik dan manajer bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu kesejahteraan pemegang saham, yang meningkatkan efisiensi manajerial, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial dinyatakan dalam rumus:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajer}}{\text{Total saham beredar}}$$

### **Komite Audit**

Menurut (Bakhtiar, 2020) Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan. Sedangkan menurut (Syofyan, 2021) Komite Audit merupakan badan yang dibentuk oleh Direksi Perusahaan yang bertugas menjalankan fungsi kontrol auditor internal dan menjaga independensi tim manajemen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komite audit dapat dirumuskan dalam : Komite Audit = Jumlah anggota di dalam komite audit yang dimiliki oleh perusahaan

### **Komisaris Independen**

Komisaris independen adalah komisaris yang bukan merupakan anggota manajemen, pemegang saham pengendali, pejabat atau orang yang mempunyai hubungan langsung atau tidak langsung dengan pemegang saham pengendali perusahaan yang mengawasi pengelolaan perusahaan (Hasnati, 2014). Sedangkan menurut (Koeshardjono, 2019) Komisaris Independen adalah anggota Komisi yang tidak memiliki hubungan bisnis atau keluarga dengan pemegang saham atau direksi. komisaris independen dapat dirumuskan dengan:

$$\text{Komisaris independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut (Gustinya, 2021) Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. sedangkan Menurut (Dewi, 2022) Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara yang dinyatakan dalam total aset, total penjualan, dan lain-lain. Ukuran Perusahaan dapat dinyatakan dalam rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$



## Nilai Perusahaan

Menurut (Wardhani, 2021) Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Sebuah perusahaan bernilai baik jika kinerja perusahaan juga baik. Menurut (Indrarini, 2019) Nilai perusahaan adalah penilaian kolektif investor terhadap kinerja perusahaan, baik hasil saat ini maupun proyeksi masa depan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan dihitung menggunakan Tobin's Q dengan rumus :

$$\text{Nilai Perusahaan (Q)} = \frac{\text{Nilai Pasar saham ekuitas (MVE)} + \text{Total hutang (Debt)}}{\text{Total Aktiva (TA)}}$$

## Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian Hafizah (2020) menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini sama dengan penelitian Anggriani, dkk (2022) menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan Kepemilikan Manajerial tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Nugraha, dkk (2022) menunjukkan bahwa secara parsial *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sama halnya dengan hasil penelitian Susanti, dkk (2019) menunjukkan *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Demikian pula pada penelitian Wardhani, dkk (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Hipotesis

H1: Diduga ada pengaruh pada Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.

H2: Diduga ada pengaruh pada Komite Audit Terhadap Nilai.

H3: Diduga ada pengaruh pada Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan.

H4: Diduga ada pengaruh pada Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.

## 3. METODOLOGI

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan berupa data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 - 2021 yang berjumlah 26 perusahaan. Teknik yang dipakai untuk pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dimana teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 76



perusahaan. Metode analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis regresi berupa uji normalitas, uji hetokedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji analisis regresi berganda, uji t dan uji koefision determinasi.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil

##### Uji Normalitas

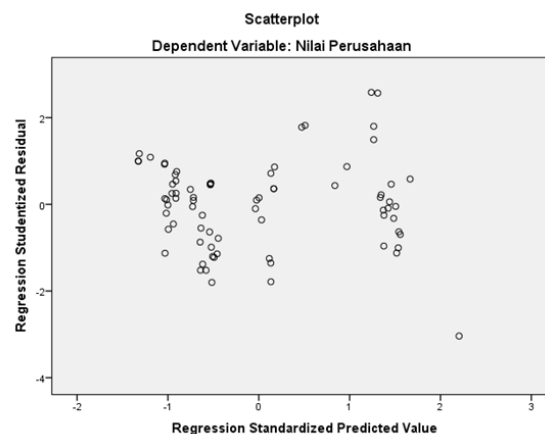
Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Model	Asymp. Sig. (2-tailed)	Ketentuan	Keterangan
1	0,200	> 0,05	Berdistribusi Normal

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 yang artinya bahwa data berdistribusi secara normal atau nilai residualnya dinyatakan menyebar secara normal.

##### Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Uji Scatterplot

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak, baik dibagian atas maupun bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

##### Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Ketentuan	Keterangan
Kepemilikan Manajerial	1,052	< 10	Tidak Multikolinearitas
Komite Audit	1,072	< 10	Tidak Multikolinearitas
Komisaris Independen	1,142	< 10	Tidak Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	1,161	< 10	Tidak Multikolinearitas

Sumber : Data diolah SPSS, 2023



Hasil pengujian VIF di atas menunjukkan nilai VIF pada masing-masing variabel diketahui kurang dari 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

### Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Ketentuan	Keterangan
1	1,946	$dU \leq dw \leq 4-dU$	Tidak Autokorelasi

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Pada hasil diatas menunjukkan bahwa nilai *durbin-watson* pada pengujian autokorelasi sebesar 1,946, sedangkan nilai *durbin-watson* berdasarkan tabel dengan  $n = 76$  dan  $k = 5$  diperoleh  $dL = 1,4909$  dan  $dU = 1,7701$ , sehingga nilai  $4 - dU$  adalah  $4 - 1,7701 = 2,2299$ . Jadi nilai *durbin-watson* sebesar  $1,7701 < 1,946 < 2,2299$  ( $dU < dw < 4 - dU$ ) maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut tidak terjadi masalah autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients B	Keterangan
	3,549	
Kepemilikan Manajerial	0,304	Hubungan Positif
Komite Audit	0,047	Hubungan Positif
Komisaris Independen	0,041	Hubungan Positif
Ukuran Perusahaan	-0,122	Hubungan Negatif

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

$$Y = 3,549 + 0,304(X_1) + 0,047(X_2) + 0,041(X_3) - 0,122(X_4) + e$$

Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan konstanta sebesar 3,549 artinya kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen dan ukuran perusahaan tidak dilakukan maka akan diperoleh nilai perusahaan sebesar 3,549. Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,304 menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar 0,304. Variabel komite audit memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,047 menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar satu satuan dari variabel komite sebesar 0,047. Variabel komisaris independen memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,041 menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar 0,041. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,122 menunjukkan bahwa setiap penurunan sebesar -0,122.



### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square	Keterangan
1	0,677	67,7% berpengaruh

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi diatas adalah 0,677 atau 67,7%. Ini berarti variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 67,7%, sedangkan sisanya sebesar 32,3% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi linier berganda dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

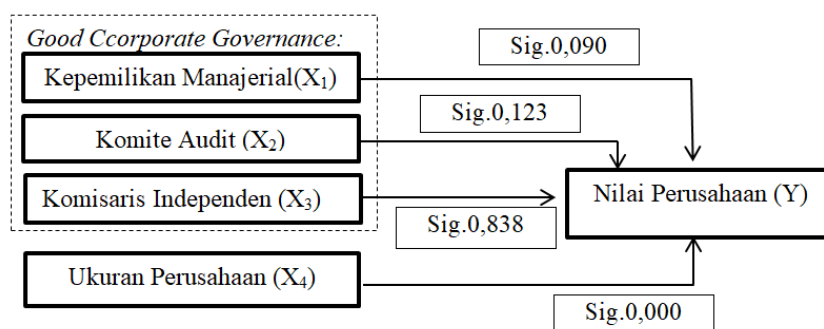
Tabel 6. Hasil Uji t

Variabel	Sig.	Ketentuan sig.	Keterangan
Kepemilikan Manajerial	0,090	< 0,05	Tidak Berpengaruh
Komite Audit	0,123	< 0,05	Tidak Berpengaruh
Komisaris Independen	0,838	< 0,05	Tidak Berpengaruh
Ukuran Perusahaan	0,000	< 0,05	Berpengaruh

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,090 yang lebih besar dari 0,05, artinya variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Diketahui nilai signifikansi sebesar 0,123 yang lebih besar dari 0,05, artinya variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Diketahui nilai signifikansi sebesar 0,838 yang lebih besar dari 0,05, artinya variabel komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Diketahui nilai signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05, artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pembahasan



Gambar 2. Hasil Kerangka Berpikir  
Sumber: Data diolah SPSS, 2023



### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil uji, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini jumlah saham yang dimiliki manajer menunjukkan jumlah yang kecil dan hal ini menggambarkan besar risiko manajer sebagai pemegang saham. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kecilnya persentase kepemilikan oleh direksi dan komisaris yang dibatasi oleh regulasi, sehingga nilai tersebut tidak signifikan. Kepemilikan oleh direksi dan komisaris dapat memperburuk kondisi perusahaan karena apabila direksi menjadi pemilik perusahaan kemungkinan akan terjadi ekspropriasi dimana penggunaan kontrol untuk memaksimalkan kesejahteraan sendiri dengan distribusi kekayaan dari pihak lain. Di sisi lain kepemilikan direksi dan komisaris akan menurunkan konflik agensi dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Anggriani dan Muhammad (2020) dan Susanti, Khusnatul, dkk (2019) yang menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil uji, komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa ada kemungkinan disebabkan karena rendahnya pertemuan rutin komite audit sehingga masalah-masalah yang terkait dengan laporan keuangan perusahaan tidak dapat dibahas dengan eksternal auditor, intenal auditor, dewan direksi dan dewan komisaris. Kemungkinan juga keberadaan anggota komite audit tidak jaminan bahwa kinerja perusahaan akan semakin baik, sehingga pasar menganggap bahwa komite audit bukan merupakan faktor yang mereka pertimbangkan dalam mengapresiasi nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hafizah (2020) dan Wardhani, Kartika, dkk (2021) yang menyatakan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil, komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam *agency theory* komisaris independen juga dapat digunakan untuk menyelesaikan konflik keagenan antara pemegang saham dan manajer, karena komisaris independen dapat mengkomunikasikan tujuan pemegang saham kepada manajer. Dalam penelitian ini dewan komisaris independen kurang objektif dalam melakukan pengawasan terhadap dewan direksi, sehingga kinerja dewan tidak terlalu efektif dan efisien yang akhirnya berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Untuk menjelaskan hasil tersebut kemungkinan adanya komisaris independen pada perusahaan hanyalah bersifat formalitas untuk memenuhi peraturan dari Bursa Efek Indonesia sehingga keberadaan komisaris independen ini tidak untuk menjalankan fungsi *monitoring* yang baik dan tidak menggunakan independensinya untuk mengawasi kebijakan direksi. Hasil ini sejalan





dengan penelitian Hafizah (2020) yang menyatakan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil uji, ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori agensi ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki skala besar maka mempunyai nilai perusahaan yang besar juga dan jika perusahaan yang mempunyai skala yang minim maka semakin kecil pula nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan dengan jumlah aset yang besar tentu bisa menjamin kemakmuran para pemegang saham, karena dengan aset yang besar pihak perusahaan bisa menjamin keuntungan maksimal yang diharapkan oleh investor. Hasil ini sejalan dengan penelitian Anggriani dan Muhammad (2020), Susanti, Khusnatul, dkk (2019) dan Wardhani, Kartika, dkk (2021) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, diketahui hasil pengujian regresi berganda *good corporate governance* (kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdapat di BEI periode 2018-2021 dan hasil pengujian regresi berganda ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdapat di BEI periode 2018-2021. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian selain perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI, memperpanjang periode penelitian agar terjadi pembaharuan dalam penelitian, menggunakan indikator selain Tobin's Q dalam mengukur nilai perusahaan dan menambahkan variabel independen dalam penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggriani, A & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance , Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 883–892.
- Bakhtiar, H. A., Nurlaela, S., & Hendra, K. (2020). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Nilai Perusahaan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 136–142. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.3927>
- Gustinya, D., & Mutawaqqil Billah, R. M. (2021). Analisis Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 Sampai Dengan



- Tahun 2018. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(1).  
<https://doi.org/10.35137/jabk.v8i1.505>
- Hafizah, N. Y. (2020). The effect of good corporate governance and its size on corporate value (Empirical Study of Property and Real Estate Companies in 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia (2684- 8244)*, 4, 41-48.  
<https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i2.1619>
- Hasnati. (2014). *Komisaris Independen & Komite Audit: Organ Perusahaan yang Berperan untuk Mewujudkan Good Corporate Governance di Indonesia*. Absoute Media.
- Hr, R. A., & Dewi, N. P. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perbankan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2020. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntans (S1) Universitas Batam*, 12(1), 78-90.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba: (Good Governance dan Kebijakan perusahaan*. Scopindo Media Pustaka.
- Koeshardjono, R. H., Priantono, S., & Amani, T. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Dan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 4(2).  
<https://doi.org/10.32528/jiai.v4i2.2661>
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Coorporate Governance*. LPPM Universitas Siliwangi.
- Manosoh, H. (2016). Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. In *PT Norlive Kharisma Indonesia : Bandung ISBN: 978-602-73706-6-1*. PT Norlive Kharisma Indonesia.
- Nugraha, A. G., Maulid, T., Falah, S., & Pangayouw, B. J. . (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Good Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 17, 96-105.
- Sugiyono. (2015). *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. alfabeta.
- Susanti, A., Wafirotin, K. Z., & Hartono, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2011-2016. *Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, 3(1), 11-24.
- Syofyan, E. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Unisma Press.
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37.  
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>